

**METODE DAKWAH MAJELIS MAULID WA TA'LIM
RIYADHUL JANNAH DI DESA SOKARAJA TENGAH
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**BAGUS HAYKAL FANNANI
NIM. 1617102052**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

METODE DAKWAH MAJELIS MAULID WA TA'LIM RIYADHUL JANNAH DI DESA SOKARAJA TENGAH KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS

BAGUS HAYKAL FANNANI
1617102052

ABSTRAK

Islam adalah agama dakwah yang senantiasa menyeru serta mengajak ummatnya untuk menyebarluaskan ajaran-ajaran Islam di setiap aspek kehidupan kepada seluruh umat manusia. Dakwah bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, salah satu yang paling populer adalah di majelis taklim. Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah merupakan salah satu majelis di Kecamatan Sokaraja yang cukup aktif melaksanakan dakwah sejak tahun 2000. Dengan dipimpin oleh seorang 'alim dari *bani 'alawiyyin* yakni Sayyid Abdul Qodir Maulakhailah, atau kerap disapa Habib Ading, majelis ini mampu mempertahankan keistiqomahan dakwah hingga saat ini. Adapun metode dakwah yang dilaksanakan, cukup bervariasi tergantung pada sasaran (*mad'u*).

Metode dakwah dapat dimaknai sebagai penggunaan cara-cara oleh seorang dai dalam penyampaian pesan dakwah dalam rangka mencapai suatu tujuan. Metode dakwah secara umum dibagi menjadi tiga yakni metode *bil lisan*, *bil qalam*, dan *bil hal*. Sementara pada tafsir Al-Azhar karya Hamka, dijelaskan mengenai metode dakwah *bil hikmah*, *bil mau'idzoh hasanah*, dan *bil mujadalah*. Sementara majelis Riyadhul Jannah mengimplementasikan metode tersebut dengan membagi sasaran dakwah menjadi dua, yakni kalangan internal majelis, dan kalangan eksternal (jama'ah umum).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yakni melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hal ini bertujuan mengetahui bagaimana metode dakwah yang diterapkan di Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah Sokaraja Tengah dalam membina masyarakat sekitar, serta jama'ah yang berasal dari luar daerah. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan memilih lokasi penelitian di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Data-data pada penelitian ini berbentuk data kualitatif, yakni berupa data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

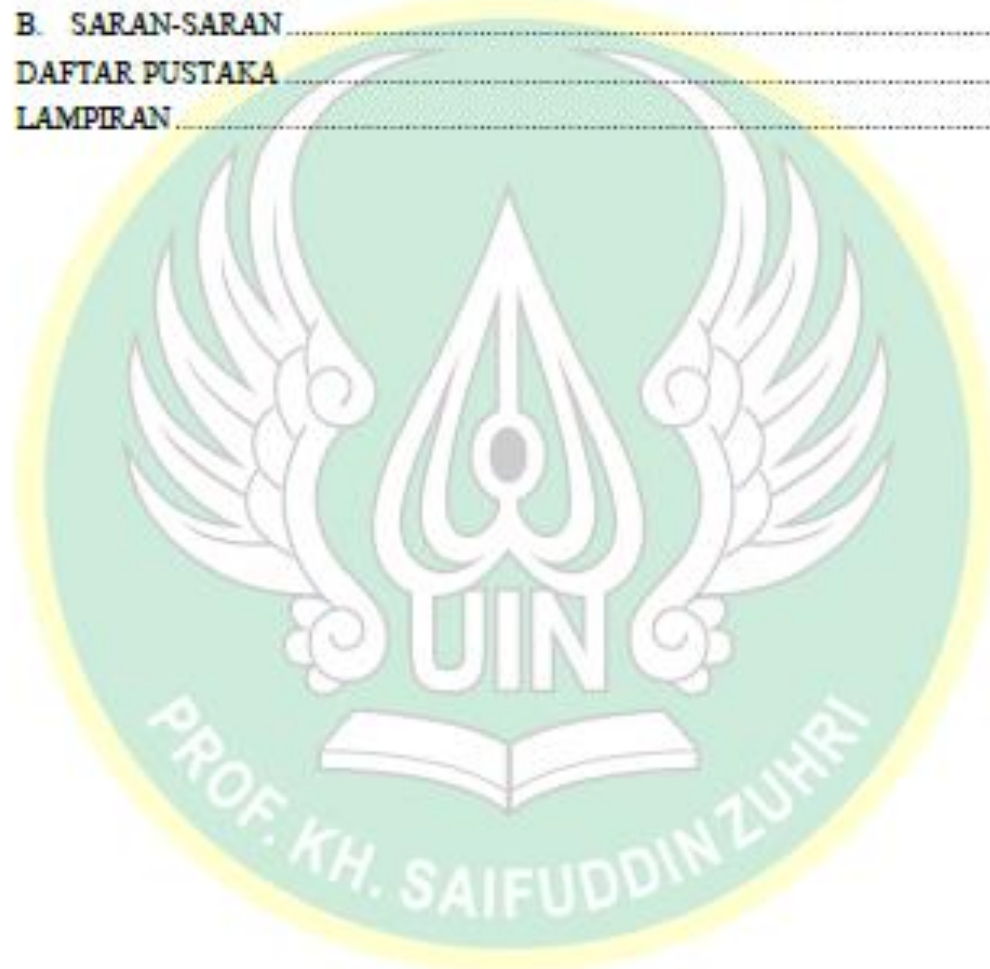
Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah Sokaraja menggunakan beberapa metode dakwah, diantaranya metode *bil lisan*, *bil hal bil qalam*, dan *bil mau'idzoh hasanah*. Metode-metode tersebut diklasifikasikan melalui metode dakwah untuk kalangan internal pengurus dan anggota majelis, serta metode dakwah untuk kalangan eksternal atau jama'ah umum yang berasal dari luar area majelis.

Kata kunci : Dakwah, Metode Dakwah, Majelis Maulid wa Ta'lim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PENEGASAN ISTILAH.....	6
C. RUMUSAN MASALAH.....	7
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
E. TELAAH PUSTAKA.....	9
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. PENGERTIAN METODE.....	12
B. DAKWAH.....	13
C. MAJELIS TAKLIM.....	25
D. METODE DAKWAH.....	26
E. HAMBATAN DAKWAH.....	32
F. PENDUKUNG DAKWAH.....	34
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....	36
B. SUMBER DATA.....	37
C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	38
D. METODE PENGUMPULAN DATA.....	38
E. METODE ANALISIS DATA.....	41

BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	43
A. GAMBARAN UMUM MAJELIS	43
B. HASIL PENELITIAN	53
C. ANALISIS DATA	70
BAB V	73
PENUTUP	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN-SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dan dakwah adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Sejak kemunculan Islam 14 abad yang lalu, dakwah telah dicontohkan dan dipraktekkan langsung oleh Nabi Muhammad SAW. Pada awalnya, dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi pada keluarga dan kerabat terdekat, karena masih sedikit yang percaya dan mau menerima ajakan tersebut. Kemudian, dakwah dilakukan secara terang-terangan dan merata, setelah dirasa aman dan telah memiliki banyak pengikut.

Pada prosesnya, dakwah tidak hanya dibebankan kepada para Rosul dan para sahabat saja, tetapi juga semua orang yang mengaku sebagai muslim. Umat Islam dalam hal ini, agar senantiasa mendalami, memaknai, dan mengimplemenatsikan dakwah sesuai dengan tuntunan dan perkembangan zaman dan kehidupan manusia.¹ Sebagai sebuah aktivitas, dakwah merupakan proses komunikasi, dimana seorang *da'i* (mubaligh) menyampaikan pesan melalui lambang-lambang kepada *mad'u*, kemudian diterima, lalu mengolah serta meresponnya. Sehingga termasuk peristiwa mental, yakni proses saling mempengaruhi antara *da'i* dengan *mad'u*.²

Dalam hal ini, dakwah memiliki persamaan dengan komunikasi, yaitu aktivitas oleh seseorang atau lebih pada suatu konteks tertentu, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), berpengaruh, serta terdapat kesempatan untuk melakukan umpan balik (*feedback*).³

¹ Dr. Abdul Basit, M.Ag, *Dakwah Remaja (Kajian Remaja dan Institusi Dakwah Remaja)*, Cet. Pertama. (Purwokerto : STAIN Press, 2011), hlm. 3

² Prof.. Dr. H. Achmad Mubarak, MA, *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berpikir dan Merasa*, (Malang ; Madani Press, 2014) hlm. 27

³ Joseph A.Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, (Jakarta: Proffesional Books, 1997) hlm.23

Substansi dalam mengkaji dakwah Islam paling tidak berkisar pada tiga hal penting. Pertama, dakwah sebagai aktivitas yang dilakukan oleh umat Islam. Kedua, dakwah sebagai ilmu yang ditelaah secara sistematis dan menggunakan metode ilmiah. Ketiga, dakwah sebagai gerakan yang dilakukan oleh organisasi dakwah. Ketiga hal tersebut dalam realitasnya tidak bisa dipisahkan satu sama lain.⁴

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada orang lain untuk berbuat kebaikan (*amar ma'ruf*) dan meninggalkan keburukan (*nahi mungkar*), baik terhadap individu maupun kelompok, melalui metode-metode yang sesuai dengan kondisi dan situasi mad'u.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

“Kamu sekalian adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari perkara mungkar, serta beriman kepada Allah... “ (Ali Imran: 110)

Ayat tersebut merupakan salah satu landasan tentang kewajiban dakwah oleh seluruh umat Islam tanpa ada batasan apapun, baik dari segi usia, status sosial, hingga tingkat pemahaman terhadap agama Islam. Artinya, setiap orang yang beragama Islam wajib hukumnya menyampaikan dakwah kepada orang lain, mengenai apa saja yang ia ketahui terkait ajaran Islam.

Untuk menunjang aktivitas dakwah tentu tidak terlepas dari unsur-unsur dakwah yang harus diperhatikan, diantaranya peran pendakwah (*da'i*) serta objek dakwah (*mad'u*), dalam hal ini yaitu masyarakat. Kegiatan dakwah akan berjalan dengan baik apabila seorang da'i mengetahui dan paham terhadap kondisi dan perkembangan masyarakat di

⁴ Sayyid M.Nuh, *Dakwah Fardhiyah Pendekatan Personal dalam Dakwah*. Cetakan Ketiga. (Solo: Era Intermedia, 2004) hlm. 44

suatu tempat sebagai *mad'u*. Hal ini akan mempengaruhi efektifitas penyampaian pesan dakwah (*maddah*), sehingga dapat dengan mudah dipahami dan terserap dengan baik dan optimal oleh *mad'u*.

Kegiatan dakwah dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. Salah satu yang paling banyak dilakukan untuk aktivitas dakwah adalah di majelis ilmu atau majeliss taklim. Salah satu bentuk dari beberapa organisasi dakwah, majelis taklim yang juga identik sebagai *Islamic learning institution* atau pusat pembelajaran Islam. Sebagai *Islamic center* sekaligus pilar dakwah yang ada di masyarakat, majelis taklim terbukti telah berperan besar atau berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta umat. Pada kondisi saat ini, eksistensi majelis taklim dirasa makin penting, dan diharapkan memberikan peranan yang lebih dalam mengatasi berbagai problematika yang ada di dalam masyarakat.⁵

Sesuai dengan realitas dalam masyarakat, pelaksanaan kegiatan di majelis taklim, adalah berupa kegiatan yang menambah pengetahuan agama seseorang, meningkatkan kadar keimanan, dan membentuk akhlak dan adab seseorang. Diantaranya berupa dzikir bersama, khotmil qur'an, tausyiah, diskusi, tanya jawab (*bahtsul masail*), pembacaan sejarah (*sirah*) para nabi, atau para *tabi'it tabi'in*, dan sebagainya. Setiap majelis ta'lim mempunyai ciri khas dan karakteristik tersendiri dalam menyampaikan dakwah, sesuai dengan *background* dan wawasan keilmuan da'i, dan juga mempertimbangkan kondisi *mad'u*, agar pesan dakwah dapat tersampaikan dan terserap dengan baik.

Di tengah merebaknya syi'ar majelis taklim di beberapa daerah, baik di kampung maupun perkotaan, penulis menemukan salah satu majelis taklim yang aktif dan rutin melaksanakan aktivitas dakwah setiap pekan, yaitu Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah, yang berada di Grumbul Kauman, Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Majelis yang berdiri dan aktif melaksanakan

⁵Nur Setiawati, *Majelis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah*, Jurnal Dakwah dan Tabligh vol. 13 no 1, Universitas Muslim Indonesia Makassar, 2012, hlm. 82

kegiatan dakwah sejak tahun 2000 silam, dipimpin oleh seorang 'alim dari Bani 'Alawiyyin.

Beliau adalah Sayyid Abdul Qodir Maulakhailah, atau akrab disapa Habib Ading. Dengan bekal ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama di pesantren, dan juga didasari dengan rasa cinta yang mendalam (*mahabbah*) kepada Rosulullah SAW, beliau mendirikan sekaligus mempertahankan ke *istiqomah* an Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah hingga saat ini. Berbekal berbagai model atau metode dakwah yang beliau kuasai, sekaligus dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat, hingga kini Majelis Riyadhul Jannah masih aktif dalam kegiatan dakwah (*tabligh*), baik pada skala rutinan harian, mingguan, bulanan, ataupun agenda dakwah tahunan.

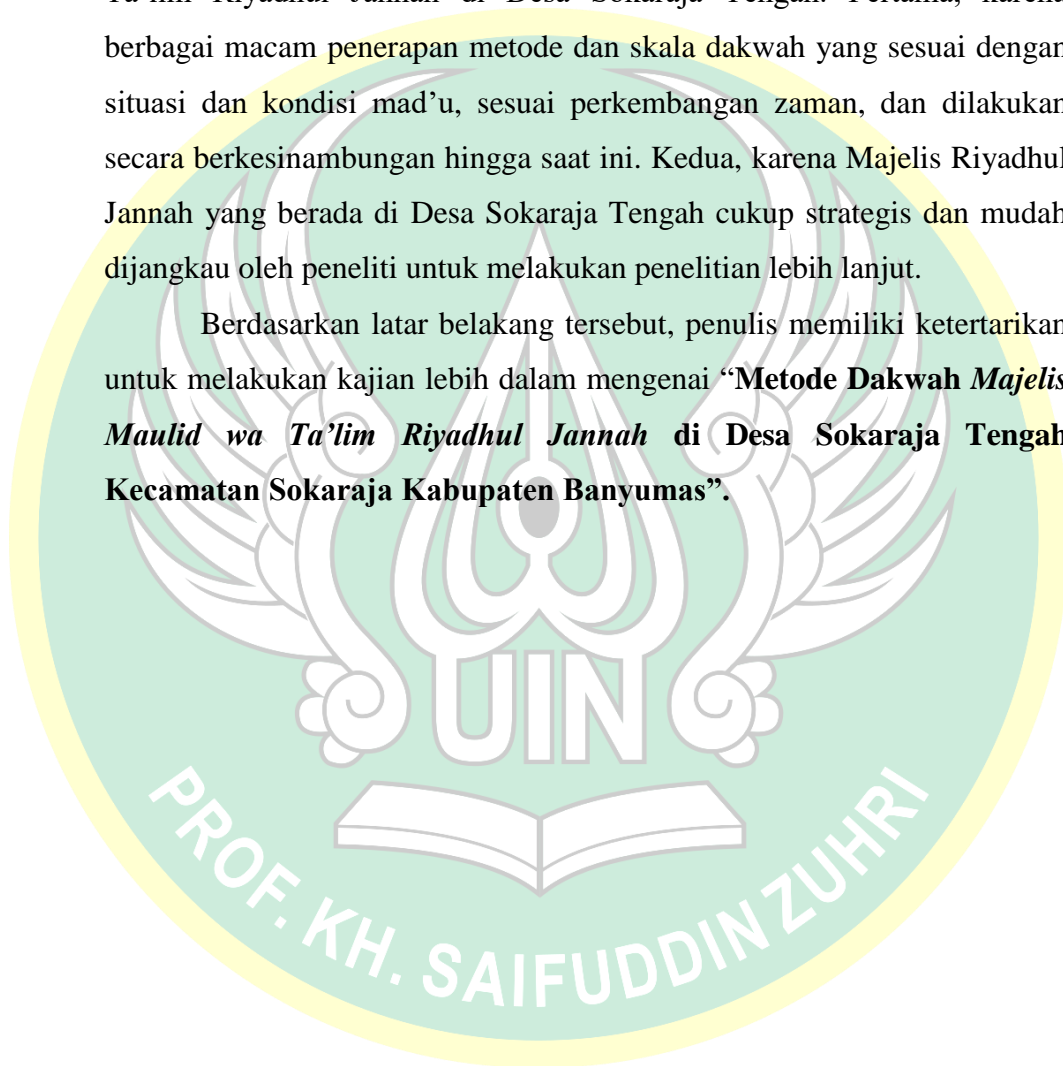
Dalam perkembangannya, Majelis Riyadhul Jannah menggunakan metode pembacaan kitab sejarah Nabi, atau biasa dikenal dengan maulid Nabi Muhammad SAW, dan sholawat nabi dengan iringan hadroh, sebagai bentuk syiar dakwah pada masyarakat. Dalam hal ini, Habib Ading terlebih dahulu memimpin pembacaan maulid dan sholawat Nabi, kemudian menyampaikan pengetahuan tentang keislaman (*Nashoih Diniyyah*). Setiap orang yang hadir ke majelis, tidak menutup kemungkinan merupakan orang yang tulus ikhlas, dan bertujuan untuk mencari ketenangan jiwa dari lantunan *qosidah* dan sholawat yang dibaca. Tetapi ada juga sebagian orang yang memiliki tujuan untuk bergabung, dan menjadi pengurus di majelis tersebut.

Seiring berjalannya waktu, Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah tidak hanya menyelenggarakan kegiatan dakwah dalam skala mingguan atau bulanan. Tetapi juga memiliki agenda dakwah yang menarik dan berbeda dari majelis lainnya, yaitu peringatan maulid Nabi Muhammad SAW (*muludan*) selama 12 malam berturut-turut pada bulan Robi'ul Awwal, dengan menghadirkan *da'i* yang berbeda yang berasal dari berbagai daerah, dan dihadiri oleh ratusan, bahkan ribuan jamaah dari daerah yang berbeda-beda juga setiap malamnya. Tidak hanya itu, dakwah majelis Riyadhul Jannah juga mengalami perkembangan pesat setelah

terjun langsung mengisi acara-acara pembacaan maulid dan sholawat di berbagai daerah. Seiring perkembangan zaman, dakwah yang dilakukan oleh majelis juga tidak hanya *offline* tapi juga merambah ke dunia maya atau *online*.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut pada metode dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah di Desa Sokaraja Tengah. Pertama, karena berbagai macam penerapan metode dan skala dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u, sesuai perkembangan zaman, dan dilakukan secara berkesinambungan hingga saat ini. Kedua, karena Majelis Riyadhul Jannah yang berada di Desa Sokaraja Tengah cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai "**Metode Dakwah Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas**".



B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah atau definisi operasional merupakan istilah atau batasan konsep yang digunakan pada judul penelitian, sebagaimana yang diaplikasikan dalam penelitian tersebut.⁶ Penegasan istilah dicantumkan untuk memperjelas istilah-istilah yang ada pada penelitian yang akan dilakukan, dan memfokuskan kajian pembahasan pada masalah yang akan diteliti sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Adapun penegasan istilah pada proposal skripsi ini sebagai berikut :

1. Metode Dakwah

Selain subjek dakwah (*da'i*), objek (*mad'u*) dan media dakwah, metode dakwah juga merupakan salah satu unsur penting yang harus ada. Penentuan tingkat kesuksesan dakwah salah satunya yakni tentang bagaimana kegiatan dakwah itu terlaksana. Metode atau cara dalam berdakwah, termasuk diantaranya penyajian materi, sikap dan cara menyampaikan materi dakwah (*maddah*), menjadi cukup penting dari materi dakwah itu sendiri.⁷

Sedangkan metode yang dimaksud oleh penulis adalah suatu aktivitas atau praktek pengajaran yang dilaksanakan atau diterapkan di Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah sebagai objek penelitian.

2. Dakwah

Dakwah adalah menyeru atau mengajak agar senantiasa melakukan kebaikan sesuai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rosul Nya (*amar ma'ruf*), dan meninggalkan segala perbuatan buruk (yang dilarang) oleh Allah dan RosulNya (*nahi mungkar*).⁸

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*, Cetakan kedua (Purwokerto:StainPress, 2014), hlm. 4

⁷ Mastori, 2018, *Metode Dakwah kepada Penuasa (Studi Analisis Pendekatan Etika Dakwah)*, Jurnal Ilmiah Keislamann vol.17 no.2, Sekolah Tinggi Agama Islam Perguruan Tinggi Dakwah Islam Indonesia, hlm. 326

⁸ Slamet M.A, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya : Al-Ikhlash), 1994. Hlm 29-30

3. Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja

Majelis taklim dapat diartikan sebagai tempat mengajar, tempat belajar, tempat mendidik atau tempat menimba ilmu. Selain itu majelis taklim identik dengan tempat atau wadah seseorang untuk memperdalam pengetahuan agama atau spiritualitas. Adapun imbuhan kata “maulid” dikarenakan di majelis tersebut rutin diadakan pembacaan maulid atau sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Sedangkan kata *Riyadhul Jannah* berasal dari bahasa Arab, yang artinya taman surga. Rasulullah SAW pernah bersabda :

عن انس بن مالك رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : إِذَا مَرَرْتُمْ
بِرِيَاضِ الْجَنَّةِ فَارْتَعَوْا، قَالُوا : وَمَا رِيَاضُ الْجَنَّةِ ؟ قَالَ : حِلَقُ الذِّكْرِ

“Dari Anas bin Malik R.A, bahwa Rasulullah SAW bersabda : Jika kamu melewati taman-taman surga, maka singgahlah dengan senang. Para sahabat bertanya : apakah taman-taman surga itu? Beliau menjawab : Halaqah-halaqah (majelis) dzikir”

Namun disini kata Riyadhul Jannah digunakan sebagai nama dari majelis yang dijadikan tempat penelitian bagi penulis. Majelis Riyadhul Jannah terletak di grumbul Kauman, Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Aktif berdakwah sejak tahun 1997, dan dipimpin oleh seorang ‘alim dari *bani ‘alawiyyin*, yakni Sayyid Abdul Qodir Maulakhailah (Habib Ading).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu enam bulan ini yaitu Bagaimana pelaksanaan metode dakwah yang digunakan Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

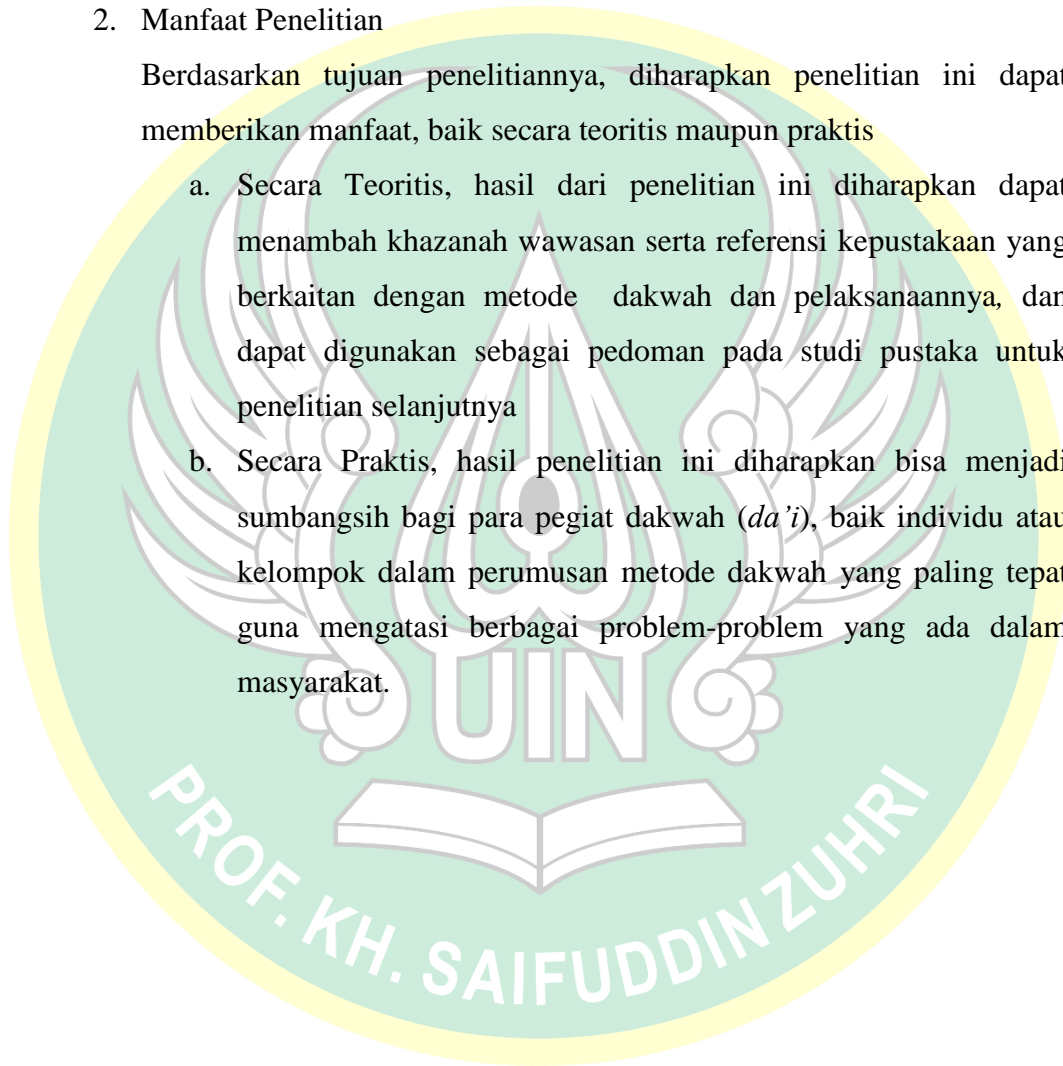
1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, adalah guna mengetahui bagaimana metode dakwah yang digunakan Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis

- a. Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah wawasan serta referensi kepustakaan yang berkaitan dengan metode dakwah dan pelaksanaannya, dan dapat digunakan sebagai pedoman pada studi pustaka untuk penelitian selanjutnya
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih bagi para pegiat dakwah (*da'i*), baik individu atau kelompok dalam perumusan metode dakwah yang paling tepat guna mengatasi berbagai problem-problem yang ada dalam masyarakat.



E. Telaah Pustaka

Pada penelitian ini, penulis merujuk beberapa karya ilmiah seperti skripsi yang terdahulu, dan memiliki keterkaitan tema sesuai permasalahan yang akan diteliti, sebagai bahan pertimbangan, acuan, dan dalam rangka untuk menghindari plagiasi, beberapa literatur yang dimaksud antara lain :

Pertama, Skripsi Asep Saiful Millah tentang *Metode Dakwaah Pesantren Mahasiswa An Najah Desa Kutasari Kecamatan Baturraden* yang membahas tentang metode-metode dakwah yang diterapkan di pesma An Najah, diantaranya untuk kalangan internal berupa metode pelatihan da'i, tulisan, dan karyawisata. Adapun untuk eksternal diantaranya metode ceramah, diskusi, dan keteladanan.⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai macam-macam metode dakwah yang bisa diterapkan.

Kedua, Skripsi Meli Indah Lestari yang berjudul *Implementasi Dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*¹⁰. Di dalamnya terdapat penjelasan tentang model dakwah yang digunakan oleh mahasiswa IAIN Purwokerto, diantaranya dakwah *Bil Lisan*, melalui kegiatan mengajar, diskusi (*sharing*), halaqoh, dan seminar. Dakwah *Bil Qolam*, melalui kepenulisan ilmiah, menulis di media sosial, dan penulisan artikel untuk mading pesantren.

Ketiga, Skripsi Kabul Wibowo yang berjudul *Model Dakwah Majelis Dzikir Thariqoh Al-Rasuli Al-Muhammadiyah Al-Haqmaliyati di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*.¹¹ Dari skripsi tersebut dijelaskan tentang bagaimana model dakwah dengan *Ruqyah Syar'iyah* bisa diterapkan secara efektif, sehingga bisa diterima oleh mad'u dengan berbagai latar belakang.

⁹ Asep Saeful Millah, "*Metode Dakwah Pesantren Mahasiswa An Najah Desa Kutasari Kecamatan Baturraden*" (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

¹⁰ Meli Indah Lestari, "*Implementasi Dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*" (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

¹¹ Kabul Wibowo, "*Model Dakwah Majelis Dzikir Thariqoh Al-Rasuli Al-Muhammadiyah Al-Haqmaliyati di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*" (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

Keempat, Skripsi Lutfiatul Fatimah yang berjudul *Metode Dakwah BilHal oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Membentengi Masyarakat Muslim dari Gerakan Missionaris Kristen Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*.¹². Yang membahas tentang model dakwah bil hal yang digunakan GP Ansor di Desa Melung, Kedungbanteng, yaitu melalui pemberdayaan ekonomi, diantaranya program bank sampah, pembenihan ikan lele, pembuatan kopi melung, serta jimpitan. Peningkatan pendidikan dan keagamaan, diantaranya melalui taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan kajian agama.

Kelima, Skripsi Amin Ali Ma'ruf yang berjudul *Dakwah BilHal melalui Program Praktik Dakwah Lapangan Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*¹³ Di dalamnya terdapat penjelasan mengenai kegiatan dakwah *bilhal* yang dilaksanakan oleh santri ponpes Al-Hidayah, yaitu di bidang pendidikan agama dengan mengajar TPQ, seni membaca Al-Qur'an, dan penerapan akhlaqul karimah.

Berdasarkan beberapa sumber penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan, peneliti dapat mengambil persamaan mengenai macam-macam metode dakwah yang diterapkan di masyarakat. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yakni perincian atau spesifikasi metode dakwah yang digunakan Majelis Maulid wa Ta'lim Riyadhul Jannah dengan membagi fokus metode dakwah internal dan eksternal.

¹² Lutfiatul Fatimah, "*Metode Dakwah Bil Hal oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Membentengi Masyarakat Muslim dari Gerakan Misionaris Kristen Desa Melung KecamatanKedungbanteng Kabupaten Banyumas*", (Skripsi IAIN Purwokerto, 2019)

¹³ Amin Ali Ma'ruf, "*Dakwah Bil Hal melalui Program Praktik Dakwah Lapangan Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*" , (Skripsi IAIN Purwokerto, 2019)

F. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan pada penelitian ini, yang terdiri dari beberapa bab, yang dirinci sebagai berikut :

Bab pertama, berupa pendahuluan, yang menyajikan latarbelakang masalah, penegasan istilah atau definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penulisan. Bab kedua, berisi tentang landasan atau kajian teori yang memiliki keterkaitan dengan konsep dakwah, meliputi pengertian dakwah, tujuan, dasar hukum, dan unsur-unsur dakwah, pengertian majelis taklim, pengertian metode dakwah, dan macam-macam metode dakwah yang digunakan. Bab ketiga, membahas seputar metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian, gambaran lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang Metode Dakwah Majelis Ta'lim wal Maulid Riyadhul Jannah di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Bab kelima, adalah penutup yang mencakup kesimpulan, kritik dan saran, kata penutup, dan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Metode Dakwah Majelis Maulid wa Ta’lim Riyadhul Jannah di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” menunjukkan bahwa diterapkannya metode dakwah di Majelis Maulid wa Ta’lim Riyadhul Jannah merupakan suatu cara atau metode bagi para jama’ah baik lingkup internal, maupun yang berasal dari luar (eksternal), agar merasa nyaman dengan model-model atau metode dakwah yang diterapkan di dalam majelis. Selain itu metode yang diterapkan juga dalam rangka menumbuhkan rasa keharmonisan antara jama’ah (mad’u) dengan gurunya, sehingga akan lebih mudah mengawasi dan mengontrol perkembangan para jama’ah.

Dalam pelaksanaannya, Majelis Riyadhul Jannah menerapkan dua metode dakwah, yakni dengan sasaran jama’ah yang berasal dari lingkungan majelis (internal), dan jama’ah yang berasal dari luar daerah (eksternal). Metode dakwah yang diterapkanpun berbeda antara internal dan eksternal. Untuk metode yang diterapkan di lingkup internal, fokus majelis yakni pada pembekalan ilmu-ilmu agama mulai dari anak-anak hingga dewasa, dan juga pembinaan akhlak dan adab kepada para guru. Adapun metode yang diterapkan yakni melalui metode *bil lisan* dan *bil mauidzoh hasanah* seperti kajian kitab, mujahadah *ratib al-haddad*, dan rihlah ilmiah yang tergolong metode *bil hikmah*, yakni mengunjungi situs-situs Islami yang bersejarah, dan silaturrahim pada para guru, dalam hal ini alim ‘ulama baik yang masih hidup, maupun yang telah meninggal dunia.

Sedangkan metode yang bersifat eksternal, yakni dengan target mad’u yang berasal dari luar daerah dan memiliki latar belakang yang

beragam, adalah dengan upaya memberikan rasa nyaman dengan metode dakwah yang disampaikan di majelis. Selain itu, dalam hal menjangkau sekaligus bentuk perhatian majelis terhadap anggota yang berhalangan hadir, majelis juga mengupayakan agar pesan dakwah tersampaikan, yakni dengan media digital (*online*) yakni melalui *whatsapp group* kajian. Majelis juga mempraktekkan secara langsung keteladanan yang baik, dalam hidup bermasyarakat (*hablum minan nas*) yakni bersinergi dalam kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar majelis yang tergolong metode dakwah *bil hal* atau dengan tindakan nyata.

Dalam melaksanakan dakwah, majelis juga mengalami beberapa hambatan atau kendala, baik faktor dari dalam ataupun dari luar. Adapun hambatannya seperti renggangnya rasa ukhuwah (persatuan) dalam lingkup majelis, faktor *maaliyah* (ekonomi), kondisi jama'ah yang tidak menentu, dan faktor majelis yang belum berbadan hukum, sehingga dalam pengendalian jama'ah terasa lebih sulit. Namun kendala yang dialami bukanlah suatu hal yang sangat berarti, artinya dari internal majelis masih bisa menghadapi dan menyelesaikan kendala tersebut, diantaranya melalui komunikasi dan koordinasi yang lebih intensif antar pengurus, pendekatan-pendekatan terhadap jama'ah, serta analisis dan evaluasi kekurangan di setiap acara yang digelar oleh majelis, sehingga tidak sampai menghentikan kegiatan-kegiatan dakwah yang sudah berjalan.

B. Saran - saran

1. Bagi para pelaku dakwah, diharapkan bisa meningkatkan kegiatan-kegiatan dakwah agar lebih intensif. Selain itu pergunakan dan optimalkan media sosial yang dimiliki oleh majelis, agar dakwah yang disampaikan semakin luas cakupannya.
2. Bagi masyarakat Desa Sokaraja Tengah, untuk lebih aktif dan antusias mendukung kegiatan-kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh majelis, karena majelis merupakan *Islamic center* atau pusat pengembangan ajaran Islam. Saling sinergi antara pengurus majelis dengan masyarakat sekitar sehingga tercapai guyub rukun tanpa adanya gesekan-gesekan dan kesalahpahaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Basit, Abdul. 2011. *Dakwah Remaja (Kajian Remaja dan Institusi Dakwah Remaja)*. Cet. Pertama. Purwokerto: STAIN Press
- Mubarok, Achmad. 2014. *Psikologi Dakwah Membangun Cara Berpikir dan Merasa*, Malang: Madani Press
- Devito, A Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Proffesional Books
- M.Nuh, Sayid. 2004a. *Dakwah Fardiyah Pendekatan Personal dalam Dakwah*, Cetakan Ketiga. Solo: Era Intermedia
- Setiawati, Nur. 2012, *Majelis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah*, Jurnal Dakwah Tabligh , vol. 13 no. 1, Universitas Muslim Indonesia Makassar
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Cetakan kedua. Purwokerto: Stain Press
- Mastori. 2018. *Metode Dakwah Kepada Penguasa (Studi Analisis Pendekatan Etika Dakwah)*. Jurnal Ilmiah Keislaman vol.17 no. 2, Sekolah Tinggi Agama Islam Perguruan Tinggi Dakwah Islam Indonesia, hlm. 326
- Slamet M.A. 1994. *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas
- Saeful Millah, Asep. 2016. *Metode Dakwah Pesantren Mahasiswa An Najah Desa Kutasari Kecamatan Baturraden*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Indah Lestari ,Meli. 2016. *Implementasi Dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Wibowo, Kabul. 2016. *Model Dakwah Majelis Dzikir Thariqoh Al-Rasuli Al-Muhammadiyah Al-Haqmaliyati di Desa Bangbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Lutfiatul Fatimah. 2019. *Metode Dakwah Bil Hal oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Membentengi Masyarakat Muslim dari Gerakan Misionaris Kristen Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Amin Ali Ma'ruf. 2019. *Dakwah Bil Hal melalui Program Praktik Dakwah Lapangan Santri Pondok Pesanter Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto
- Saputra, Wahid. 2006. *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*. Semarang : Rasail

Aliyudin. 2010. *Prinsip-prinsip Metode Dakwah menurut Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah vol.4 no.15. UIN Raden Fatah Palembang

Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila

Amin,Muliaty. 2013. *Metodologi Dakwah*. Makassar: Alauddin University Press

Madani, Abu Bakar. 2017. *Dakwah dan Perubahan Sosial : Studi terhadap Peran Manusia sebagai Khalifah di Muka Bumi*. Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi vol.1 no.1. IAIN Samarinda

Ridla, M Rosyid. Rifa'i, Afif . Suistiyanto. 2017. *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*. Yogyakarta: Samudra Biru

Syukir,Asmuni. 1993. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Cetakan pertama. Surabaya: Al-Ikhlash

Basit, Abdul. 2006. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press

Saputra, Wahidin. 2001. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. Pertama. Jakarta: Rajarafindo Persada

Munir,M. Ilahi,Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana

El Ishaq, Ropingi. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah (Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik)*. Malang: Madani

Setiawati, Nur. 2012. *Majelis Taklim dan Tantangan Pengembangan Dakwah*, Jurnal Dakwah Tabligh vol.13 no.1. UIN Alauddin Makassar

Ahmad Sarbini. 2010. *Internalisasi Nilai Keislaman melalui Majelis Taklim*. Jurnal Ilmu Dakwah, vol. 5 no. 16. UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Asmaya, Enung. 2014. *Implementasi Metode Dakwah Islam Ala Nabi Muhammad SAW di Indonesia*. Komunika : Jurnal Dakwah dan Komunikasi, vol. 8 no.2. IAIN Purwokerto

Maullasari, Sri. 2019. *Metode Dakwah menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling Islam (BKI)*. Jurnal Dakwah, vol. 20 no. 1. Universitas Negeri Semarang

Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ismatulloh,A.M. 2015. *Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap Q.S An-Nahl: 125)* , Lentera : Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, vol. IXX no.2 IAIN Samarinda

Aziz Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana

Bin Al-Qohtani, Said. 1994. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*. Jakarta : Gema Insani Press

Aminuddin. 2016. *Media Dakwah*. Al-Munzir : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam vol. 9 no. 2. IAIN Kendari

Bin Abdul Aziz, Abdullah. 2010. *Ruqyah Mengobati Jasmani dan Rohani menurut Al-Qur'an dan As Sunnah*. Jakarta : Pustaka Imam Asy Syafi'i

Maros, Fadlun et.al. 2016. *Penelitian Lapangan (Field Research)*. Jurnal Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara

Leo,Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Cetakan Ketiga, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Wiley. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Kuta Ratna, Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hendriansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Cetakan ketiga. Jakarta: Salemba Humanika

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Cetakan ketiga Jakarta: Bumi Aksara

Andriani,Fera dan Musthafa,Jakfar. 2020. *Tabarruk dan Barakah dalam Berbagai Perspektif*. Syaikhuna : Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam vol.11 no.2. STAI Syaichona Moh. Kholil Bangkalan

Najamuddin. 2020. *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh*. Tasamuh : Jurnal Studi Islam vol.12 no.1. IAIN Sorong

Suparta,Munzier. Hefni,Harjani. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana